



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wang Yi Beraudiensi dengan Pemimpin Kerja Sama Indonesia-Tiongkok Sekaligus Menko Marves Luhut B Pandjaitan

BALI (IM) - Anggota Polit Biro PKC dan Anggota Dewan Negara Wang Yi, Rabu (16/11) lalu bertemu dengan Luhut B Pandjaitan, pemimpin kerja sama Indonesia-Tiongkok sekaligus Menko Marves Luhut B Panjaitan pada KTT G 20 Bali.



Menlu Wang Yi berjabat tangan dengan Menko Marves Luhut B Pandjaitan.



Menlu Wang Yi berbincang dengan Menko Marves Luhut B Pandjaitan.

Wang Yi mengapresiasi upaya besar Indonesia untuk sukses menjadi tuan rumah KTT G20 Bali.

Wang Yi mengatakan pada Juli lalu, Presiden Joko Widodo berhasil mengunjungi Tiongkok. Dan kedua kepala negara mencapai konsensus penting yang menegaskan kedua belah pihak akan berperan aktif menuju arah umum untuk bersama-sama membangun komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia.

Hal ini menunjukkan rasa saling percaya strategis tingkat

tinggi antara kedua negara. Pihak Tiongkok bersedia bekerja sama dengan Indo-

nesia untuk memastikan pertemuan kedua kepala negara nanti akan meraih hasil yang

bermanfaat. Luhut kembali mengucapkan selamat atas terselesaikannya

Kongres Nasional Partai Komunis Tiongkok ke-20. Dia berharap dan meya-

kini Tiongkok akan memajukan proses modernisasi, khususnya meraih banyak prestasi di bidang seperti mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat.

“Terima kasih atas dukungan Tiongkok atas penyelenggaraan konferensi oleh Indonesia. Indonesia akan memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan Tiongkok. Kami juga bersedia untuk memperdalam pembangunan bersama “Belt & Road” berkualitas tinggi antara kedua negara. Sekaligus mendorong realisasi visi kedua negara untuk bersama-sama membangun komunitas masa depan bersama. Kerjasama kedua belah pihak juga terus menuju ke tingkat baru yang lebih tinggi,” ujar Luhut. • idn/din

Luhut B Pandjaitan, Sandiaga Uno dan Wang Hongwei

Saksikan Peresmian Kerja Sama United in Diversity Bali Campus dan Tsinghua SEA



Menko Marvest Luhut B Pandjaitan.



Wang Hongwei



Tsinghua Southeast Asia Center (SEA).



Menparekraf Sandiaga Uno (keempat dari kiri), Tantowi Yahya (ketiga dari kanan), Hong Pei Cai (kesatu dari kiri) serta penulis (kedua dari kiri) di lokasi acara.



Pintu masuk United in Diversity University.

BALI (IM) - Kerja sama antara United in Diversity Bali Campus dan Tsinghua Southeast Asia Center (SEA) pada Rabu (16/11) lalu telah resmi dimulai. Peresmian kerja sama ini dilangsungkan di Kura Kura Bali, Bali.

Menko Marvest (Maritim dan Investasi) Luhut B Pandjaitan, Menparekraf (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) Sandiaga Uno, Vice President Tsinghua University Wang Hongwei, Mantan Dubes RI untuk Selandia Baru Tantowi Yahya, Founder United in Diversity University Foundation Cherie Nursalam, Founder CanSino Biologics R&D and Production Inc. Zhu Tao, Pakar Masalah

Tiongkok Hong Pei Cai dan undangan lainnya menyaksikan momen tersebut.

Selain itu, acara ini dihadiri hampir 200 undangan dari kalangan pemerintah, akademisi, LSM, swasta, investor, kalangan dunia seni dan lainnya.

Luhut dalam sambutannya menyatakan United in Diversity University menganut konsep filosofi Bali “Tri Hita Karana” dimana manusia harus menjalin hubungan yang harmonis dengan Tuhan, sesama umat manusia dan alam untuk menginspirasi pembelajaran guna menciptakan solusi terbaik serta pembangunan berkelanjutan dengan ekosistem

inovasi pendidikan.

Selain memiliki fasilitas cerdas berteknologi tinggi kelas dunia seperti inkubator teknologi, kampus ini juga menyelenggarakan berbagai “Bali Abode”, juga menyebarkan cinta, dedikasi dan semangat untuk Bali dengan cerita yang dinamis dan visual.

Mendorong generasi muda Bali untuk bangga dengan latar belakang sejarah dan warisan budaya mereka.

Selanjutnya, Vice President Tsinghua University Wang Hongwei dalam pidatonya mengatakan Tsinghua University dengan United in Diversity University

di Asia Tenggara telah bergandeng tangan untuk melaksanakan pelatihan tenaga profesional, pertukaran akademik dan program kerja sama di kawasan Asia Tenggara.

Selain itu juga merupakan realisasi dari komitmen kami terhadap Target Pembangunan Berkelanjutan PBB, “Inisiatif Pembangunan Global” yang diusulkan Presiden Xi Jinping serta “New Era Xi Kerthi Economic Roadmap” yang diluncurkan oleh Presiden Widodo.

Kerja sama antara kedua universitas akan berfokus pada transformasi digital, kewirausahaan, kesehatan, aksi iklim, dan pembangunan berkelanjutan sebagai topik utama. • idn/din



Ruang serbaguna United in Diversity University.



Pertunjukan tarian memeriahkan acara peresmian.

Anggota DPR RI Cen Sui Lan Kagumi Pagelaran Pawai Tatung Batam 2022



Anggota DPR Cen Sui Lan berfoto bersama Gubernur, Kepri H Ansar Ahmad dan para pendukung pagelaran Pawai Tatung Batam 2022.

BATAM (IM) - Anggota DPR RI (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia) Cen Sui Lan (CSL) kagum dengan pagelaran Pawai Tatung Batam 2022 yang diselenggarakan oleh tokoh lintas budaya dan agama di Kota Batam pada Minggu (13/11) lalu.

Cen Sui Lan menyatakan Pawai Tatung di Batam tersebut merupakan agenda pariwisata akulturasi khazanah budaya Indonesia yang bisa go internasional.

Pagelaran Pawai Tatung Batam 2022 ini menghadirkan 52 tatung yang berasal dari 32 vihara dari Batam dan Karimun.

Ribuan warga dengan antusias menyaksikan Pawai Tatung Batam 2022 yang dimulai dari Vihara Budhi Bakti Windsor sampai ke pusat pertokoan di kawasan Nagoya, Batam.

Pawai Tatung Batam 2022 juga disaksikan oleh Gubernur Kepri H Ansar Ahmad dan Anggota DPR

Dapil Kepri Cen Sui Lan.

Selain itu anggota DPRD Kepri Asmin Patros, anggota DPRD Kota Batam Hendra Asman, anggota DPRD Kota Batam Li Khai, anggota DPRD Kota Batam Tan Ate dan Ketua Umum DPP Magabudri Rudy Aryanto.

Menurut Cen Sui Lan, even wisata ini dapat meningkatkan akulturasi khazanah budaya Indonesia yang berkolaborasi memeriahkan kegiatan kebudayaan etnik Tionghoa. Yang dipadukan dengan penampilan dari kebudayaan silat Gasim, yaitu Gabungan Silat Muslimin. Menariknya lagi, atraksi Reog Ponorogo juga turut memeriahkan Pawai Tatung di Batam ini.

Kegiatan ditutup dengan pemberian penghargaan kepada sejumlah tokoh. Anggota DPR RI Fraksi Golkar Dapil Kepri Cen Sui Lan menerima penghargaan dari Ketum Magabudri Rudy Aryanto selaku

penyelenggara Pawai Tatung. Hal ini sebagai tanda terima kasih atas dukungannya kepada even tersebut.

Cen Sui Lan menyatakan, mendukung agar even akulturasi budaya khazanah Indonesia ini bisa dijadikan agenda pariwisata nasional.

“Pawai Tatung di Batam ini merupakan akulturasi khazanah Indonesia yang bisa go internasional. Secara perlahan, jika ada dukungan dari stakeholder, Pawai Tatung bisa kita jadikan even agenda pariwisata internasional. Selain unik dan partisipasi internal luar biasa, event ini menyangkut kebanggaan bangsa Indonesia,” imbuhnya.

Cen Sui Lan menyatakan dirinya segera berkoordinasi dengan pimpinan Komisi X DPR RI Hetifah Syaifudin yang membidangi pariwisata agar berkoordinasi dengan Kemenparekraf, supaya pawai Tatung di Batam dijadikan event nasional dan internasional. • idn/din

Pelantikan Dewan Pengurus IKTS Periode 2022-2025 dan Perayaan HUT ke-15 IKTS Berlangsung Meriah



Suasana pelantikan dewan pengurus IKTS periode 2022-2025.

PEKANBARU (IM) - Prosesi pelantikan Dewan Pengurus IKTS (Ikatan Keluarga Tionghoa Selatpanjang dan Sekitarnya) periode 2022 - 2025 sekaligus perayaan HUT ke-15 IKTS berlangsung meriah. Perayaan berlangsung Sabtu (19/11) malam lalu di Hotel Furaya, Pekanbaru.

Ribuan anggota IKTS hadir dalam perayaan ini. Hadir juga perwakilan ormas Tionghoa di Pekanbaru dan lembaga keagamaan Buddha, perwakilan organisasi lainnya di Pekanbaru maupun dari luar Kota. Terdapat juga tamu dari luar negeri.

Pelantikan diisi berbagai acara, ada tarian Pian Bian dan nyanyian dari ibu ibu pengurus IKTS dan muda mudi IKTS.

Ketua IKTS periode 2022 - 2025 Tohan SE MM dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya memimpin IKTS.

“Kita akan melanjutkan program kepemimpinan sebelumnya. Terutama memberikan pelayanan maksimal kepada seluruh anggota IKTS maupun masyarakat Pekanbaru,” ujarnya.

Dia menambahkan, kepemimpinan IKTS periode ini berjumlah sekitar 60 orang. Tohan juga meminta dukungan semua pihak dan mengajak semua pengurus dan anggota untuk berperan aktif memajukan IKTS.

Dia juga menambahkan untuk menjadikan momen pelantikan dan HUT IKTS menjalin silaturahmi paska pandemi Covid-19, khususnya sesama warga Tionghoa asal Selatpanjang.

“Saya juga mengucapkan terima kasih kepada panitia yang telah bekerja keras mempersiapkan acara ini. Sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sukses,” ucapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelantikan sekaligus Ketua Harian IKTS Nata Hedy Nyo SE MM mengajak warga Tionghoa asal Selatpanjang untuk bergabung di IKTS. Karena banyak keuntungan

yang didapat sebagai anggota.

“Untuk menjadi anggota IKTS cukup mudah. Daftar hanya melalui aplikasi,” ujarnya.

Dia menambahkan berbagai informasi mengenai IKTS bisa didapatkan melalui aplikasi tersebut. Di antaranya berbagai program, promo dari mitra IKTS yang telah bekerjasama dan lainnya.

Ketua IKTS periode sebelumnya Armanto mengajak semua pengurus dan anggota untuk mensupport kepemimpinan periode baru.

Selama berdiri, IKTS banyak bergerak dalam bidang sosial baik untuk anggota maupun masyarakat umum. Seperti melayat, sunat massal, pembagian sembako dan lainnya. Bahkan setiap perayaan hari besar agama, IKTS memberikan sembako dan santunan kepada warga kurang mampu yang berada di sekitar Sekretariat IKTS, Jalan Tanjung Datuk Pekanbaru. • idn/din

Gelar Donor Darah, Dewan Pembina YEMI Eddie Kusuma Imbau Banyak Lagi Masyarakat yang Donor Darah



Dewan Pembina YEMI Eddie Kusuma dan Ketua YEMI Alex Tumondo berfoto bersama sejumlah peserta donor darah dan relawan YEMI.

JAKARTA (IM) - YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) kembali melakukan agenda rutinnya, bakti sosial berupa donor darah.

Aksi donor darah dalam rangka berpartisipasi memenuhi kebutuhan stok darah di Jakarta ini dilangsungkan Minggu (20/11) di Kantor Sekretariat YEMI, Jalan Pluit

Karang Indah VII (Blok Q8 No 45A), Muara Karang, Jakarta Utara.

Donor darah yang terbuka untuk umum ini bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) DKI Jakarta dan didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia).

Donor darah yang diadakan YEMI ini selalu disambut

antusias masyarakat dari berbagai kalangan.

Warga silih berganti datang untuk mendonorkan darahnya di kegiatan yang berlangsung dari pagi hingga siang tersebut.

Bersama dengan petugas PMI DKI Jakarta, Para mudamudi yang tergabung dalam YEMI Youth terjun melayani para pendonor.



Eddie Kusuma dan Ketua YEMI Alex Tumondo berfoto bersama peserta donor darah, relawan dan petugas PMI.

Tampak meninjau pelaksanaan aksi sosial tersebut Ketua Dewan Pembina YEMI DR. Eddie Kusuma SH.MH dan Ketua YEMI Alex Tumondo.

“Donor darah ini, selain baik buat si pendonornya sendiri, juga bisa menolong siapa saja yang membutuhkan. Setetes darah yang kita berikan kepada orang yang

membutuhkan bisa berarti menyelamatkan nyawa orang lain. Karena itu saya mengimbau banyak lagi masyarakat yang mau menjadi peserta donor darah,” ujar Eddie Kusuma, usai meninjau pelaksanaan donor darah tersebut.

Eddie Kusuma yang sudah mendonorkan darahnya sebanyak 113 kali itu bersyukur

sejak 2015 sampai saat ini, gerakan donor darah YEMI sudah mengumpulkan ribuan orang untuk mendonorkan darahnya. Dimana sekali penyelenggaraan donor darah diikuti oleh lebih dari 100 orang.

Dia juga bersyukur di saat pandemi COVID-19, YEMI tetap melaksanakan aksi donor darah, guna membantu PMI

dalam memenuhi kebutuhan stok darah di masyarakat.

“Ini sebuah prestasi dan ini menekankan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap YEMI terus meningkat,” ujarnya.

Seperti pada donor darah sebelumnya, panitia memberikan makan siang nasi ayam geprek dan satu paket bingkisan PMI. ● kris



Suasana donor darah di YEMI yang berlangsung lancar.



Warga dari berbagai kalangan antusias mengikuti donor darah di YEMI.

KCBI: Gotong Royong dan Bhinneka Tunggal Ika Nilai Penting untuk Wujudkan Candi Borobudur Sebagai Pusat Ibadah Umat Buddha Dunia



Para peserta dan para Bhikkhu berfoto bersama dalam kegiatan International Buddhist Conference Indonesia.

MAGELANG (IM) - KCBI (Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia) yang merupakan wadah kebersamaan para Cendekiawan Buddhis berasaskan Pancasila dan Buddha Dharma untuk merapatkan barisan, saling mendukung dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Agama Buddha Indonesia ikut berperan serta mendukung gelaran IBCI (International Buddhist Conference Indonesia) pada 18 - 20 November 2022 di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

Acara yang diprakarsai oleh Ditjen Bimas Buddha

bersama sejumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha yang tergabung dalam APT-ABI tersebut diikuti oleh peserta dari 10 negara.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Fungsionaris DPP KCBI Y.M. Bhikkhu Suddhasilo/Tedy Wijaya, S.H., Sekretaris DPD Walubi Jawa Tengah Gunawan Liem, Pelaksana Harian DPP KCBI Eric Fernando, S.I.P., M.Si. beserta jajaran lainnya.

“Tentu perlu kita sadari bahwa realitas umat Buddha di Indonesia maupun dunia sangat majemuk di mana terdapat berbagai macam aliran/mazhab/sekte di dalamnya,



Pelaksana Harian DPP KCBI Eric Fernando beserta jajaran melakukan prosesi persembahan kepada para Bhikkhu.

oleh karenanya perlu dikembangkan semangat cinta kasih universal demi terwujudnya kerukunan intern umat Buddha,” kata Eric Fernando yang juga akademisi Universitas Indonesia ini.

“Kami menilai pelaksanaan kegiatan di Candi Borobudur yang merupakan situs warisan dunia UNESCO serta peninggalan sejarah umat Buddha dunia sangat tepat untuk semakin membunikan lagi nilai gotong royong dan bhinneka tunggal ika dalam meningkatkan kerukunan intern umat Buddha. Bahwa meskipun berbeda-beda aliran atau

mazhab tapi tetap bisa hidup harmonis dan berdampingan sehingga Candi Borobudur dapat menjadi Pusat Ibadah Umat Buddha Dunia,” tambah Eric Fernando.

Ada pun acara dimulai dengan pembukaan kegiatan pada 18 November pagi, dilanjutkan dengan presentasi oleh para presenter secara panel hingga hari kedua, dilanjutkan dengan penutupan.

Kemudian pada 20 November digelar kegiatan Santuhicitta Borobudur Mahāsagahikadāna yang diikuti oleh Bhikkhu Sangha lintas aliran dan para umat secara khusus. ● kris

Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya Gelar Workshop ‘Basic Videography and How To Make Fun Short Klip’



Panitia dan pembicara berfoto bersama peserta workshop.

SURABAYA (IM) - Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya, Sabtu (19/11) lalu menggelar workshop Basic Videography and How To Make Fun Short Klip, dengan menghadirkan narasumber Rudy Bob, di Ruang Ganesha Lt. 2, Lenmarc Mall, Surabaya. Workshop diikuti oleh sekitar 100 peserta.

Menurut Ketua Koordinator Paguyuban Masyara-

kat Tionghoa Surabaya H. Abdullah Nurawi, kegiatan ini bekerja sama dengan YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Jawa Timur. Dan dikhususkan untuk muda - mudi PMTS, agar mendapat pengetahuan dan pelatihan cara membuat maupun mengolah video klip.

“Video klip sangat tepat

dimanfaatkan untuk promosi, bagi yang memiliki usaha kuliner dan sebagainya. Pengurus PMTS berupaya mengadakan kegiatan yang menambah wawasan sesuai perkembangan zaman digital ini,” ujarnya.

Sementara itu, Sekjen PMTS Rasmono Sudarjo SH mengatakan, workshop merupakan bagian dari program kegiatan muda mudi PMTS.

“Bulan depan rencananya

ada workshop tentang pentingnya belajar bahasa Mandarin. Mengapa harus belajar bahasa Mandarin? Karena peluang pekerjaan banyak. Sebab bahasa Mandarin terbanyak digunakan di dunia, memperluas dunia bisnis, traveling, dan Tiongkok investor terbesar Indonesia,” tuturnya.

“Selain itu, PMTS juga berencana membina UMKM. Dengan memfasilitasi saluran

produk ekspor-impor, termasuk skill pengurusan ijin, perpajakan dan sebagainya,” imbuhnya.

Sementara itu narasumber workshop, Rudy Bob, adalah seorang fotografer, videografer dan konsultan Gadget. Ia pun bergabung dengan banyak komunitas fotografi di Surabaya.

“Pembuatan video klip, bisa dikategorikan dalam 3 hal,

yakni untuk komersial, seperti produk iklan, profil perusahaan, pernikahan dan review. Kedua untuk pembuatan film berdurasi panjang pendek atau dokumenter. Dan ketiga untuk hobi, yakni membuat video untuk ngeblog, short klip, dan sosial media,” ujarnya.

Kegiatan ini juga dihadiri Sekretaris DPW PITI Jatim Syaqui, Sejumlah pengurus PITI Surabaya, diantaranya

Wang Tjing Yen, Alex dan Emma Umi Amalia, Eddy Tanjung dari Lion's Club Sejahtera dan Ketua INTI Jatim Gatot Seger Santoso.

Kegiatan ini didukung oleh Nusantara Photo Club, Surabaya Art Society, Unimaxx Photo Community, Sinar Bahagia, FOBI Jatim, Yayasan Bhakti Persatuan, PERPIT Jatim dan lain sebagainya. ● anto tze



Suasana Workshop.